

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berada pada klasifikasi Sangat Baik. Dengan adanya sistem informasi manajemen kepegawaian pimpinan dapat mengambil keputusan secara efektif.
2. Efektivitas Pengambilan Keputusan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berada pada klasifikasi sangat baik. Karena pimpinan untuk mengambil keputusan tidak memandang dari faktor internal maupun eksternal dari bawahan.
3. Hubungan yang positif antara sistem informasi manajemen kepegawaian dengan efektivitas pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dari hasil perhitungan persamaan regresi diperoleh suatu hubungan regresi $\hat{Y} = 39,87 + 0,55X$. hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh harga $r = 0,76$ dan koefisien determinan $r^2 = 0,5776$. Hal ini berarti bahwa tingkat hubungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan di dinas pendidikan kebudayaan pemuda dan olahraga provinsi gorontalo adalah 57,76% dan 42,24% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil dan pembahasan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo : untuk lebih meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan diharapkan instansi dapat menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian lebih baik dari sebelumnya sebab dengan adanya

sistem informasi manajemen kepegawaian yang baik maka efektivitas pengambilan keputusan juga dapat ditingkatkan menjadi lebih baik maka aspek-aspek sistem informasi manajemen kepegawaian senantiasa dapat selalu dilaksanakan.

2. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo : Agar penggunaan sistem informasi manajemen kepegawaian menggunakan pengolahan data secara otomatis agar dapat membantu dalam efektivitas pengambilan keputusan dan agar lebih baik .
3. Bagi pegawai : sistem informasi manajemen kepegawaian juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pengumpulan data-data, penggunaan data-data dari para pegawai, pengolahan dan penyimpanan laporan data pegawai. Oleh karena itu hendaknya jika kepegawaian ingin meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan perlu juga memperhatikan faktor-faktor tersebut. Apabila tidak dikontrol dengan baik, maka tidak mungkin sistem informasi manajemen kepegawaian ini menjadi baik untuk kemajuan instansi ataupun perkembangan dari pegawai.
4. Bagi Peneliti : Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih banyak lagi tentang aspek-aspek yang harus ada dalam sistem informasi manajemen kepegawaian dan faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan.